

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**IMPELEMENTASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN
PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)
(Studi Kasus Pembangunan Rumah Layak Huni di Desa
Limau Manis dan Rumbio Kecamatan Kampar)**

Oleh: Muhammad Islami

Tujuan penelitian ini adalah untuk implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam kasus Pembangunan Rumah Layak Huni di Desa Limau Manis dan Desa Rumbio Kecamatan Kampar, dan kendala-kendala dalam pengimplementasian Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya tersebut. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling. Informan penelitian pada skripsi ini adalah satu orang koordinator BSPS Kabupaten Kampar dan Informasi tambahannya terdiri dari kepala Desa Limau Manis dan Desa Rumbio Kecamatan Kampar serta masyarakat yang mendapat bantuan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan impelementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam pembangunan rumah layak huni di Desa Limau Manis dan Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah cukup optimal dan cukup sesuai dengan pedoman BSPS yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016. Kemudian kendala-kendala dalam mengimplementasikannya adalah kendala sumber daya manusia yang dimiliki belum siap untuk melakukan swadaya dalam perbaikan rumah, tidak teraturnya cuaca, tidak meratanya sosialisasi, dan yang kedua kelengkapan administrasi MBR yang mengajukan bantuan dinilai tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kualifikasi.

Kata kunci: Impelementasi, BSPS, Rumah Layak Huni